

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI PUBLIC RELATION
RAHMA HARIANI
KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DENGAN PASIEN SAKIT
JIWA KELAS P2 PUTRI DI RUMAH SAKIT GRHASIA YOGYAKARTA
TAHUN SKRIPSI : 2007.xiv + 133 hal + 5 hal.tabel + 5 hal.Lampiran
DAFTAR KEPUSTAKAAN : 23 buku + 2 sumber online (2006)

ABSTRAKSI

Penelitian ini berusaha menganalisis komunikasi terapeutik perawat dengan pasiennya di Rumah Sakit Grhasia Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi terapeutik perawat dengan pasien sakit jiwa. Kerangka teori dalam penelitian ini melihat komunikasi interpersonal sebagai komunikasi terapeutik dalam upaya mencapai kesembuhan pasien sakit jiwa. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa dalam komunikasi terapeutik yang terjadi perawat dan pasien, sebenarnya yang lebih aktif berperan untuk tahap awal adalah perawat. Perawat berusaha merangsang pasien sehingga bisa terjadi interaksi dengan frekuensi yang diharapkan menunjang kesembuhan pasien. Hubungan terapeutik yang efektif akan menumbuhkan keterbukaan, empati, sikap mendukung, dan kesamaan. Dalam berkomunikasi dengan pasien perawat menghadirkan diri secara terapeutik dan menggunakan teknik-teknik komunikasi seperti mendengar aktif, mengajukan pertanyaan terbuka, informing, humor, saran, membagi persepsi, saran. Begitupula dengan perilaku non verbal seperti isyarat verbal, isyarat tindakan, isyarat objek, kedekatan hubungan dan sentuhan

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
SOSIAL AND POLITICAL FACULTY
COMMUNICATION DEPARTEMENT
PUBLIC RELATIONS CONCENTRATION**

RAHMA HARIANI

**THERAPEUTIC COMMUNICATION BETWEEN NURSE AND FEMALE
PATIENT WITH CLASS P2-MENTAL DISORDER AT HOSPITAL
GRHASIA YOGYAKARTA**

THESIS : 2007. xiv + 133 Pages +5 Pages Tables + 15 Pages Appendix

References : 23 Books + 2 Online Source (2006)

ABSTRACT

This research tried to analyze therapeutic communication between nurse and female patient at hospital grhasia of yogyakarta. Objective of this research was to know how therapeutic communication between nurse and patient with mental disorder. Theoretical framework in this research explained interpersonal communication as therapeutic in effort to reach fit of mental patient. Methodology used in this research was qualitative descriptive. This result of research indicated that in therapeutic communication toward patient those who has more active role was nurse. Nurse tried to stimulate patient so that it could have interaction expected frequency to support patient fit. Effective therapeutic relationship will grow openness, empathy, supportive, and equality. In communicating with patient, nurse present therapeutically and used technique of communication such as active listening, proposing open question, informing, humor, suggestion, and share perception, thus, non verbal behavior included vocal message, action, object, and closed